

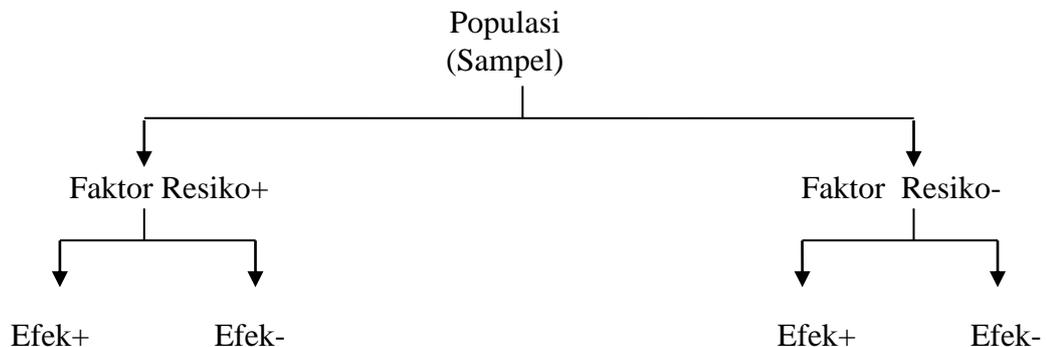
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2018). Berdasarkan hasil survei yang telah saya lakukan pada bulan Januari tahun 2022, jenis penelitian kuantitatif lebih cocok karena terdapat permasalahan di populasi pasien post operasi *mastektomi* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

### B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei (*Non eksperimen*). Dalam penelitian survei tidak dilakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, tetapi sekedar mengamati terhadap fenomena alam atau sosial yang terjadi, atau mencari hubungan fenomena tersebut dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara (*point time approach*). Artinya tiap subjek peneliti hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmojo, 2010). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Rancangan penelitian *Cross Sectional* (Hidayat, 2007)

Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria dengan faktor resiko maksimal dan faktor resiko minimal.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022.

### **D. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi *mastektomi* yang berada di Ruang Rawat Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021. Jumlah populasi selama 12 bulan (Januari – Desember 2021) terdapat 331 pasien yang dilakukan pembedahan *mastektomi*.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Sampel penelitian ini adalah pasien post operasi *Mastektomi* yang berada diruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022.

##### **a. Teknik Sampling**

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan dilakukan dengan cara *Accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks penelitian. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

## 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien post op mastektomi
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden

## 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran, aspirasi
- b) Pasien yang tidak kooperatif

**b. Besar Sampel**

Adapun besar sampel dihitung dengan penghitungan rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{331 \cdot 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(331 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{331 \times 3,8 \times 0,25}{330 \times 0,0025 + 3,8 \times 0,25}$$

$$n = \frac{314,45}{0,825+0,95} / 6 \text{ bulan}$$

$$n = 1,77 = \frac{177}{6}$$

$$n = 30$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Rata-rata pasien post operasi selama 12 bulan (331)

$Z_{1-\alpha/2}^2$  = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

$P$  = Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

$d$  = Tingkat signifikansi (0,05) (Riyanto, 2011)

## E. Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010) penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terkait (*dependen*)

### 1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

### 2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penerimaan diri.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Definisi operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Indikator Penilaian	Skala ukur
<b>Independen</b>						
1	Dukungan sosial	Dukungan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga, teman dekat, tetangga dan sosial terhadap klien yang telah menghadapi operasi meliputi: - Dukungan companionship membimbing dan menengahi pemecahan masalah - Dukungan instrumental penyediaan pelayanan, bantuan	Lembar kuisisioner Dengan mengisi angket	Checklist lembar kuisisioner	Dukungan sosial buruk jika pasien mengisi checklis laporan medis dengan skor 0-10  Dukungan sosial baik jika pasien mengisi	nominal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Indikator Penilaian	Skala ukur
		finansial dan material berupa bantuan nyata - Dukungan informasional memberikan, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan - Dukungan emosional bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian.			checklis laporan medis dengan skor 11-20	
<b>Dependen</b>						
2	Penerimaan diri	penerimaan diri merupakan suatu sikap kepada diri serta bagaimana memperlakukan diri sendiri secara baik dan diiringi rasa senang dan bangga. Pada sikap menerima diri dibutuhkan kesadaran akan keinginan dalam melihat realita yang ada, baik secara fisik maupun secara psikis menyangkut berbagai ketidaksempurnaan dan kekurangan yang ada pada diri individu meliputi 5 tahapan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap Denial</li> <li>- Tahap Anger</li> <li>- Tahap Bargaining</li> <li>- Tahap Depression</li> <li>- Tahap Acceptance</li> </ul>	Kuisisioner dengan mengisi angket	Checklist lembar kuisisioner	Kualitas penerimaan diri klien post operasima <i>stektomi</i> dinilai Penerimaan diri buruk dengan skor 0-10  Kualitas penerimaan diri klien post operasima <i>stektomi</i> dinilai Penerimaan diri baik dengan skor 11-15	nominal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan disini adalah kuesioner menggunakan skala Guttman. Pada pasien *mastektomi* kuesioner pada penelitian initerdiri dari 3 macam yaitu :

- a. Kuesioner A terkait data demografi yang terdiri dari Inisial nama ,usia jenis kelamin,suku,pendidikan,pekerjaan,status perkawinan.
- b. Kuesioner B terkait dengan dukungan sosial yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya (Sucita, 2018) dan didapatkan hasil  $r$  tabel (0,361) dan  $r$  hitung (0,935) yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban tidak di beri nilai 0 dan jika jawaban ya diberi nilai 1.
- c. Kuesioner C terkait dengan penerimaan diriyang telah dilakukan (Supradewi & Sukmawati 2020) uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya oleh didapatkan hasil skala penerimaan diridengan 15 pernyataan. Dengan pilihan jawaban“ya” atau “tidak”. Jawaban tidak di beri nilai 0 dan jika jawaban ya diberi nilai 1.

## **H. Tahapan Pelaksanaan Penlelitian**

### **1. Langkah-langkah persiapan penelitian**

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain:

- a. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan penelitian dari direktur RSUD dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Kemudian peneliti menjelaskan kepada kepala ruangan rawat inap bedah tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti
- d. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan *informed consent*.
- e. Calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian responden memberi tanda ceklis (√) dilembar kuesioner. Setelah mengisi kuesioner, responden mengembalikankuesioner kepada peneliti.

### I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, Menurut Hidayat (2007) dalam penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. **Persetujuan riset (*informed concent*):** *Informed concent* merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang ha-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk

diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan mencari responden pengganti.

2. **Kerahasiaan (*confidentiality*):** Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.
3. **Anonim (*anonimity*):** Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.
4. ***Beneficience*:** Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.
5. ***Nonmaleficience*:** Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri terapi.
6. **Keadilan:** Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus di perlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun kelompok intervensi.

## J. Pengolahan Data

### 1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrumen test sehingga jawaban di instrumen test sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.

b. *Coding sheet* (pemberian lembaran code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Dan berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan. Gunanya untuk memudahkan peneliti dalam pengisian pengisian di komputer misalnya:

Umur :

1. 26-35 tahun (dewasa awal)
2. 36-45 tahun (dewasa akhir)
3. 46-55 tahun (lansia awal)
4. 56-65 tahun (lansia akhir)
5. 65 keatas (Manula)

Pendidkan terakhir :

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

1. IRT
2. Wiraswasta
3. PNS
4. lain-lain

Status perkawinan :

1. belum menikah
2. menikah

Dukungan sosial : 0= Buruk                      1= Baik

Dengan skore 11-20 dukungan sosial baik, dan skor 0-10 dukungan sosial buruk.

Penerimaan Diri : 0= Buruk      1= Baik

Dengan skor 11-15 penerimaan diri baik ,dan skor 0-10 Penerimaan diri buruk.

c. *Data Entry* (memasukan data)

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodingan pada lembar jawaban responden data kemudian data di *entry* kedalam program komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Dan kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisis Data

Menurut Notoadmodjo (2010), analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data diperoleh dari distribusi frekuensi terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, pengetahuan tentang dukungan sosial dan penerimaan diri(Notoatmodjo, 2010). Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisis univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri klien post operasi mastektomi. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *chi square*. Pada penelitian ini didapatkan probabilitas  $p\text{-value} < (0,000)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang

bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (Ho) ditolak.